

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelaksanaan pendekatan humanistik di kelas VIII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pati dilaksanakan guru melakukan tahap perencanaan dengan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu yang disusun dengan baik agar pembelajaran bisa berjalan seefektif mungkin yang kemudian pelaksanaan dilakukan dengan: a) menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga mereka merasa nyaman dalam belajar, tidak merasa tertekan, merasa dihargai dan diperhatikan, dengan begitu siswa mampu belajar dengan baik dan memiliki dorongan serta semangat dalam belajar. Selain membangun interaksi dan komunikasi guru juga memberikan dukungan untuk siswa dalam belajarnya melalui berikan pujian ataupun apresiasi terhadap hasil yang diperoleh siswa; b) mendekat dengan siswa, dimana humanistik dalam pembelajaran menggunakan pendekatan personal yang lebih menekankan pada memberi bantuan kepada siswa dengan guru mendekat ke siswa agar siswa merasa santai tidak tertekan ataupun takut dalam belajar; c) tidak membedakan siswa, setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda seperti memahami pelajaran, kecerdasan, potensi yang berbeda antara satu dengan yang lain dan setiap siswa juga memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menerima perlakuan adil dari gurunya baik siswa berprestasi maupun tidak berprestasi; d) memberi kebebasan siswa, dengan diberi kebebasan dan juga kepercayaan untuk merasa bangga dengan dirinya sendiri tanpa adanya keterpaksaan melalui memberikan kebebasan siswa dalam bertanya mengenai materi yang belum difahami dan membebaskan siswa mencari materi pembelajaran yang lain dari berbagai sumber saat diberi tugas untuk bekal masa depan siswa dalam mencapai aktualisasi diri.
2. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di SMP N 4 Pati cukup baik dan mengalami peningkatan. Hal

ini dapat dilihat dari beberapa kriteria yang dipenuhi seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya *reward* dan *punishmet*, lingkungan belajar yang kondusif, dan antusias belajar siswa. Selain itu, adanya kinerja kepala sekolah dengan bekerjasama dengan seluruh *Stake Holder* (pemangku kepentingan), memberikan semangat atau motivasi untuk selalu belajar dan belajar dan jangan puas diri, dan jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sekolah melakukan pendekatan tidak hanya kepada siswa tetapi juga kepada orang tua (*Holistik/menyeluruh*) dan pastinya melengkapi sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran.

3. Faktor pendukung implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kemampuan guru dalam memahami konsep humanistik dan kondisi dari masing-masing siswa yang memiliki kemampuan memahami pelajaran berbeda-beda, mengefektifkannya kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung proses pembelajaran melalui sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, semangat siswa dalam proses pembelajaran yang dilihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan faktor penghambat implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru kesulitan mencari dan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa, terbatasnya ruang gerak guru dalam proses pembelajaran akibat pandemi yang mengharuskan guru membatasi jarak dengan siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut menjadikan akhir bahasan hasil penelitian dari implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 4, adapun peneliti memberikan saran semoga memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat lebih memperhatikan perkembangan yang ada di sekolah, seperti kelengkapan data, metode dan strategi yang di gunakan guru, dan lebih memperhatikan subyek dan objek pendidikan, karena hal tersebut akan menentukan mutu serta kualitas dari sekolah.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menerapkan lebih banyak strategi dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar dan diharapkan guru dapat mempertahankan dan lebih mengembangkan langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan humanistik.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung terutama pelajaran PAI

4. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas kajian dengan tema-tema yang belum dibahas mengenai penerapan pendekatan humanistik secara lebih dalam dan rinci.

